



PELATIHAN INTEGRASI TARUNA WREDA NUSANTARA DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KEPEMIMPINAN DAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN LOMBOK

Sigit Saksono

Prodi. Manajemen Pertahanan. Akademi Militer Magelang
m.sigitsaksono@manajemenhan.akmil.ac.id

Aris Basuki

Prodi. Manajemen Pertahanan. Akademi Militer Magelang
arisbasuki@manajemenhan.akmi.ac.id

Abstract

The Integration Training of Taruna Wreda Nusantara is a form of Community Service (PkM) as an implementation of the Tri Dharma of Higher Education which is an academic activity that must be carried out by all universities including the Military Academy in accordance with the National Higher Education Standards. The purpose of the Taruna Wreda Nusantara Integration Exercise is to utilize science and technology to improve people's welfare and educate the nation's life and increase the nation's competitiveness. Thus the implementation of the Taruna Wreda Nusantara Integration Exercise is expected to be carried out continuously. This service uses a community social activity approach by building public facilities, providing socialization of national insight for the community where the service is held and counseling on the cultivation of the value of struggle. The method used is Karya bhakti and socialization to the community around Lombok, NTB for 35 days. With this service activity, community difficulties can be overcome and the economy can increase.

Keywords: Community Service, devolution work, socialization

Abstrak

Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara merupakan bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan kegiatan akademis yang wajib dilaksanakan oleh semua perguruan tinggi termasuk Akademi Militer sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi. Tujuan dari Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara adalah memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan daya saing bangsa. Dengan demikian pelaksanaan Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara diharapkan dilakukan secara terus menerus. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kegiatan sosial kemasyarakatan dengan cara membangun sarana fasilitas umum, memberikan sosialisasi wawasan kebangsaan bagi masyarakat tempat pengabdian dan penyuluhan penanaman nilai kejuangan. Metode yang digunakan adalah Karya bhakti dan sosialisasi kepada masyarakat di sekitar wilayah Lombok, NTB selama 35 hari. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, maka kesulitan masyarakat dapat teratasi dan perekonomian dapat meningkat.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Karya Bakti, sosialisasi



PENDAHULUAN

Kegiatan Latihan Intregasi Taruna Wreda Nusantara merupakan wahana aplikasi materi Pendidikan dan kepemimpinan selama menempuh Pendidikan dan sebagai sarana integrasi antar taruna dengan civitas akademika bersama masyarakat. Tujuan lain lain yaitu untuk memantapkan jiwa dan semangat integrasi antar Taruna AkademiTNI bersama Taruna Akpol, Praja IPDN, Mahasiswa dan komponen masyarakat dalam kegiatan bersama. Secara Kualitatif diharapkan dapat tercapai sasaran antara lain; 1) Semakin mantapnya jiwa dan semangat integrasi, kemandirian serta moralitas kejuangan, sebagai upaya membangun soliditas TNI dan Polri; 2) Meningkatnya kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan pada kehidupan dalam masyarakat;3) Meningkatnya wawasan Taruna tentang suatu daerah dengansengala aspek di dalamnya melalui pembelajaran, pelatihan dan pengalaman serat koordinasi/kerja sama dengan Lembaga pemerintah daerah dan masyarakat; 4) Meningkatnya kesadaran bernegara dan bela negara di kalangan masyarakat; 5) Mantapnya rasa cinta tanah air, wawasan kebangsaan serta bela negara yang kuat. Kegiatan yang dilaksanakan merupakan aktifitas terpadu dan terintegrasi antara lain perbaikan dan pembukaan jalan, perbaikan irigasi, perbaikan rumah tidak layak hun, perbaikan tempat ibadah, perbaikan sekolah, perbaikan sarana sanitasi, dan perbaikan saran umum. Selain kegiatan fisik, pengabdian ini juga melakukan riset sosial guna melatih kemampuan akademis para taruna dengan melaksanakan penelitian kondisi sosial budaya masyarakat Lombok. Bentuk kegiatan lainnya agar pemahaman masyarakat tentang kesadaran bela negara maka dilaksanakan penyuluhan tentang wawasan kebangsaan. Kegiatan-kegiatan tersebut sepenuhnya dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, tentunya terdapat kendala dan kekurangan-kekurangan, namun dapat diselesaikan sesuai rencana (Sidik & Silitonga, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian ini bahwa hasil yang berdampak langsung dengan kebermanfaatannya langsung dengan masyarakat itulah menjadi sasaran utama itu sebab melalui kegiatan pengabdian ini akan memberikan solusi dalam mengatasi masalah yang dialami masyarakat, dimana kesulitan masyarakat harus dapat di atasi dengan adanya kegiatan pengabdian ini. Guna mengenalkan dan menarik minat generasi muda kegiatan pengabdian ini juga dilakukan dengan cara promosi ke sekolah-sekolah yang ada di wilayah Lombok serta penyuluhan kepada para mahasiswa dikampus -kampus yang beradasa diwilayah Mataram. Adapun materi yang diberikan terkait wawasan kebangsaan. Kegiatan fisik yang dilakukan antara lain perbaikan irigasi menuju pantai Dusun Karang Amor Desa Gondang Kecamatan Gangga dengan ukuran P 200 m L 1,5 m . Rabat beton/perbaikan jalan di Gang 1 Dsn. KarangPendagi P 130 m, L 3 m, tebal 12 cm. Rabat beton/perbaikan jalan di Gang 2 Dusun KarangPendagi dengan ukuran P 130 m, L 3 m, tebal 12 cm .Penguatan/penebalan dan pelebaran jembatan serta pembuatan pagar pembatas jembatan P 8 m, L 3 m, T 80 cm. Pembersihan rutin ruas jalan Gondang Timur SD Tiu -Pupus sepanjang 4 km. Pembangunan Balai Rakyat Dusun Sembaro Desa SegaraP 12 m, L 9 m. Pembuatan pagar kendang sapi Dusun Karang Anyar Desa Gondang P 60 m, T 1,5 m, tebal 13 cm. Pemeliharaan ruas jalan Cupek - Sire Dusun TamboborDesa Sigar Penjalin sepanjang 5,250 km. Pemeliharaan ruas jalan Bapuq Dana Dusun. Tambobor Desa Sigar Penjalin sepanjang 1,7 km. Pembuatan irigasi di Dusun Karangmotong Lau Desa Pamenang Kecamatan Pamenang P 200 m, L 60 m. Pemasangan pipa ke rumah warga dan mushola Nurul Huda (tandon air) sepanjang 200 m. Pemeliharaan ruas jalan (pembersihan alang-alang/rumput) radius 2 km kiri kanan jalan mulai dari Anyar - Rancak - Senaru sepanjang

9,84 km. Penguatan beton dari Padamongko - Montong Baru (bagian jalan yang rusak saja) P 1 km, L 3 M. Pembangunan pagar tembok masjid Nurul Fallah Dusun. Pawang Karya Ds. Senaru P 45 m, T 1,5 m.



Gambar 1. Kegiatan perbaikan jalan beton



Gambar 2. Perbaikan Jembatan



Gambar 3. Kegiatan perbaikan kantor desa

Di samping melakukan kegiatan secara fisik, kegiatan lain yang dilaksanakan antara lain memberikan promosi, penyuluhan dan Wasbang kepada siswa dan siswi SMA dan masyarakat yang ada di Kecamatan Selong Lombok Timur . Kegiatan Riset sosial dengan tema Pariwisata yang ada di Wilayah Kecamatan Selong Lombok Timur untuk mengetahui tingkat kenaikan wisatawan yang datang ke wilayah Lombok . Penyuluhan Wasbang di Ponpes Assuan Lombok Timur. Promosi dan penyuluhan Wasbang di SMAN Pringgabaya Lombok Timur. Promosi dan penyuluhan Wasbang di SMAN 3 Selong Lombok Timur.

Penyuluhan bahaya Narkoba kepada Karang Taruna Desa Danger . Promosi dan penyuluhan Wasbang di SMAN 1 Sambelia Lombok Timur. Penyuluhan tentang pernikahan dini di Desa Padak Guar. Penyuluhan Wasbang di SMKN 1 Jero Waru. Penyuluhan tentang budidaya lobster di Desa Ekas Buana(Kerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan) .



Gambar 4. Kegiatan promosi kepada anak-anak SMA untuk menarik minat masuk Taruna



Gambar.5. Kegiatan penyuluhan kepada para mahasiswa tentang Bela negara



Gambar.3 Penyuluhan bahaya Narkoba bagi generasi muda



Kendala dan upaya mengatasinya

Karya Bakti.

- 1) Kendala.
 - a) Kondisi sosial masyarakat di daerah tempat Latsitarda mayoritas bekerja sebagai petani dan nelayan, yang mana setiap harinya mereka harus bekerja dari pagi sampai dengan sore hari, sehingga untuk kegiatan kerja bakti dengan masyarakat sulit menentukan waktunya karena mereka harus tetap bekerja.
 - b) Ketersediaan materil untuk sasaran terbatas, sehingga menghambat penyelesaian sasaran karya bakti.

2) Upaya mengatasi.

- a) Melaksanakan koordinasi dengan perangkat desa, koramil dan polsek untuk mengatur waktu kegiatan karya bhakti Bersama dengan masyarakat secara bergiliran, sehingga masyarakat tetap bisabekerja mencari nafkah dan ada yang ikut bergotong royong melaksanakan karya bhakti sesuai jadwal yang telah di buat (Ristekdikti, 2018).
- b) Mengkoordinasikan dengan aparat desa setempat agar dukungan pasokan materil di sasaran terpenuhi sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan tepat waktu.

Promosi.

3) Kendala.

- a) Alokasi waktu yang terbatas dalam penyampaian materi.
- b) Ada beberapa sekolah yang tidak memiliki tempat yang cukup luas untuk digunakan sarana dalam penyampaian materi.

4) Upaya mengatasi.

- a) Mengatur waktu penyuluhan dengan baik serta memanfaatkan waktu secara maksimal dalam penyampaian materi.
- b) Membagi kelas dan membagi waktu yang ada agar kegiatan tetap dapat terlaksana dengan baik.

Penyuluhan.

5) Kendala.

- a) Kurangnya pengetahuan tentang disiplin ilmu yang diberikan dalam materi penyuluhan seperti bahaya narkoba dan *Stunting*.



- b) Ada beberapa sekolah/kantor desa yang tidak memiliki tempat yang cukup luas untuk digunakan sarana dalam penyampaian materi.
- 6) Upaya mengatasi.
- a) Melaksanakan koordinasi dengan instansi atau dinas terkait seperti kepolisian/Sat Narkoba dan Dinas Kesehatan setempat untuk membantu mem-*backup* kegiatan Taruna dalam melaksanakan penyuluhan.
 - b) Membagi kelas dan membagi waktu yang ada agar kegiatan tetap dapat terlaksana dengan baik serta melaksanakan anjungsana ke rumah-rumah warga untuk mensosialisasikan tentang materi penyuluhan.

SIMPULAN

Implikasi dari kegiatan ini adalah masyarakat sangat terbantuan dalam perbaikan sarana fasilitas umum, menumbuhkan bela negara dan adanya interkasi positif antara masyarakat dengan para taruna dalam kegiatan integrasi ini. Manfaat lain yang diperoleh adalah Taruna Akademi TNI, Akpol, dan Praja mampu mengaplikasikan teori kepemimpinan lapangan dalam mengendalikan suatu kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Marditulastris, & M. Sigit Saksono. PENYULUHAN BELA NEGARA "AKU CINTA TANAH AIR" DI SMA NEGERI 1 BAYAN LOMBOK UTARA. JURNAL NAGARA BHAKTI, 1(1), 1–9. Retrieved from <https://ojs.akmil.ac.id/index.php/nagarabhakti/article/view/5>

Natalina Kristiani. PENYULUHAN PSIKOLOGI KELAS IBU BALITA DAN ANAK DI POSYANDU DS. BENDO KEC. NOGOSARI KAB. BOYOLALI. JURNAL NAGARA BHAKTI, 1(1), 21–28. Retrieved from <https://ojs.akmil.ac.id/index.php/nagarabhakti/article/view/3>

Rita Kuntarti, Marditulastris, & Agustin Nur Handayanti. PENYULUHAN POLA TANAM EMPON-EMPON DAN PEMBUATAN KOMPOS DI BALAI DESA GROWONG KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG. JURNAL NAGARA BHAKTI, 1(1), 29–50. Retrieved from <https://ojs.akmil.ac.id/index.php/nagarabhakti/article/view/4>

Sidik, M., & Silitonga, F. (2021). WORKSHOP KUPAS TUNTAS OJS AS SAID IAI. ABDULLAH SAID BATAM. JURNAL AL TAMADDUN BATAM, 1(1), 1-8.

Silitonga, F., Suhendra, Pasaribu, G. R. H. ., Steven, & Robertus Suryady. (2022). WORSHOP MANAJEMEN PUBLIKASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN BERBASIS OJS DI ST3B. JURNAL BEATITUDES, 1(1), 54–61. Retrieved from <https://ejournal.st3b.ac.id/index.php/beatitude-tabgha/article/view/27>

Siswanto, D. J., & Agustin Nurahndayanti. PELATIHAN PEMASANGAN POMPA HIDRAM DALAM RANGKA MENGATASI KEKURANGAN AIR BERSIH DI WILAYAH SUMBA TIMUR. JURNAL NAGARA BHAKTI, 1(1), 10–20. Retrieved from <https://ojs.akmil.ac.id/index.php/nagarabhakti/article/view/1>